

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Kebutuhan kapasitas ruang parkir dan ruang manuver pada rest area Kaang-kaang

Setelah dilakukan analisis dan perhitungan kebutuhan lahan parkir desain diketahui bahwa diperlukan setidaknya sebanyak 42 SRP kendaraan angkutan barang dengan kebutuhan lahan seluas 3.499 m² yang meliputi ruang parkir dan ruang manuver kendaraan untuk memindahkan parkir *on street* kendaraan angkutan barang ke dalam rest area Kaang-Kaang. Hal ini menunjukkan bahwa kapasitas ruang parkir dan ruang manuver kendaraan pada rest Area Kaang – Kaang cukup untuk melayani demand parkir kendaraan angkutan barang.

2. Kebutuhan Fasilitas Minimal dan Tambahan

Berdasarkan hasil survei inventarisasi fasilitas pada rest area Kaang - Kaang dan survei wawancara pendahuluan dengan 42 pengemudi angkutan barang yang melakukan parkir *on street*, alasan mereka melakukan parkir *on street* adalah istirahat termasuk berbelanja dan pergi ke toilet. Sementara, fasilitas yang mereka butuhkan tersebut tidak tersedia pada *rest area* Kaang-Kaang yang mengakibatkan kendaraan angkutan barang tidak berhenti di dalam kawasan *rest area* yang telah disediakan, melainkan parkir di badan jalan untuk beristirahat dan memenuhi kebutuhan lainnya.

Oleh karena itu fasilitas minimal dan tambahan harus disesuaikan dengan demand yang terdiri dari :

- a. Fasilitas Minimal
 - 1) Tempat parkir kendaraan angkutan barang
 - 2) Tempat duduk atau tempat istirahat
 - 3) Toilet
 - 4) Rumah Makan
 - 5) Bengkel

- b. Fasilitas Tambahan
 - 1) ATM
 - 2) Minimarket
 - 3) Ruang Terbuka Hijau atau Taman
- 3. Usulan Desain

Usulan redesain layout Rest Area Kaang – Kaang disesuaikan dengan kebutuhan fasilitas minimal dan fasilitas tambahan yang menyesuaikan dengan demand dan proses kegiatan di dalam Rest Area Kaang – Kaang dengan mempertimbangkan luas lahan yang ada. Dilakukan pula penataan sirkulasi arus kendaraan pada Rest Area Kaang – Kaang. Gambar usulan desain layout dan arus sirkulasi kendaraan pada rest area Kaang – Kaang dapat dilihat pada **Gambar V.3** dan **Gambar V.4**

6.2 Saran

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu :

1. Dinas Perhubungan Kabupaten Karangasem perlu melakukan pemindahan parkir on street kendaraan angkutan barang ke parkir off street pada Rest Area Kaang – Kaang yang secara relevan akan meningkatkan optimalisasi fungsi dari Rest Area Kaang – Kaang yang terletak pada jaringan lintas angkutan barang Kabupaten Karangasem.
2. Dinas Perhubungan Kabupaten Karangasem bersama POLRI dan Satuan Polisi Pamong Praja, perlu melakukan penertiban, pengawasan serta penindakan tegas terhadap adanya parkir on street kendaraan angkutan barang dalam rangka meningkatkan kinerja ruas jalan pada Jalan Untung Surapati (Amlapura) 2 yang berperan sebagai jalur tunggal jaringan lintas angkutan barang Kabupaten Karangasem yang menuju daerah potensial tambang galian C.
3. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karangasem Bersama dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Karangasem perlu mempertimbangkan usulan fasilitas minimal, fasilitas tambahan serta redesain pada Rest Area Kaang – Kaang untuk mengoptimalkan fungsi

rest area Kaang – Kaang serta untuk memenuhi kebutuhan para pengemudi angkutan barang yang melakukan aktifitas istirahat agar tidak melakukan parkir pada badan jalan.

4. Pemerintah Kabupaten Karangasem khususnya Dinas Perhubungan Kabupaten Karangasem wajib melakukan evaluasi secara berkala terkait dengan kebijakan rencana redesain rest area Kaang - Kaang agar nantinya dapat optimal dalam operasionalnya serta dapat bermanfaat dalam menunjang kegiatan angkutan barang di Kabupaten Karangasem.